

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menghafal Istilah dan Kronologi Waktu Sejarah Siswa Kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung

Media audio visual pada penggunaannya sebagai perantara untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah sehingga memperoleh pemahaman yang tepat. Sebagaimana telah dibahas pada teori dalam Bab II bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik dari media lain, karena meliputi dua jenis media yang digabungkan.¹

Dalam proses penggunaan media audio visual terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. *Persiapan pembelajaran* yaitu guru menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran dengan memperhatikan isi materi yang akan dibahas. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru menentukan Kompetensi Dasar (KD) yaitu 3.4 dan 4.4, kemudian KD dijabarkan ke dalam bentuk indikator-indikator pencapaian kompetensi dalam hal ini menjadi tiga indikator yaitu 1) mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-

¹ Iqbal, Mochammad. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA An-Najah Rumpin Bogor*. (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hal 19-20.

bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia, 2) memahami perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, dan 3) menjelaskan munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.

Selanjutnya guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik mampu mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia, peserta didik mampu memahami perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, serta peserta didik mampu menjelaskan munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.

Langkah selanjutnya guru memilih model pembelajaran yaitu *Problem based learning*. Guru memilih model pembelajaran ini karena dianggap mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sendiri. Sumber belajar yang digunakan adalah buku guru, buku siswa, dan modul. Sedangkan media pembelajaran menggunakan media audio visual berupa tiga video, video pertama tentang kedatangan bangsa-bangsa barat yang berdurasi 10.25 menit, video kedua tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan yang berdurasi 21.57 menit, dan video ketiga tentang semangat kebangsaan yang berdurasi 06.04. Sehingga total durasi tiga video adalah 38.26 menit.

Pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang telah dibuat oleh guru. Pada RPP itu sendiri terdapat tiga tahapan yang harus ada dalam proses pembelajaran, yaitu 1) kegiatan pembuka atau pendahuluan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup.

Kegiatan pembuka pada pembelajaran penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah diawali dengan guru mengucapkan salam dan secara bersama-sama dengan peserta didik melaksanakan doa pembuka pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan presensi pada peserta didik setelah itu guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran seperti mempersiapkan alat pembelajaran seperti menyalakan LCD proyektor, menyalakan laptop, dan menarik layar proyektor dibantu oleh peserta didik. Kemudian guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang akan dilakukan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan evaluasi yang akan dilakukan di akhir pembelajaran. Kegiatan pembuka menghabiskan waktu selama 10 menit.

Pada kegiatan inti guru memutar tiga video pembelajaran yang memiliki bahasan yang berbeda, yaitu 1) kedatangan bangsa-bangsa barat, 2) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, dan 3) semangat kebangsaan. Dalam video tersebut peserta didik diharapkan mencermati istilah-istilah sejarah dan kronologi waktu sejarah sehingga mampu menghafalnya dan memahami materi dengan baik. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya terkait materi yang dipelajari. Lalu guru menyuruh peserta didik untuk membuat ringkasan sebagai bahan belajar. Kegiatan inti ini menghabiskan waktu selama 50 menit.

Selanjutnya, pada kegiatan penutup peserta didik mengerjakan tes evaluasi dari guru berupa soal pilihan ganda 20 butir soal tentang istilah dan kronologi waktu materi sejarah. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi terkait pembelajaran yang baru saja dilakukan. Lalu guru juga memberikan penguatan materi pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik merapikan peralatan belajar dan berdoa akhir pembelajaran. Peserta didik menjawab salam dari guru.

Dengan demikian penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah peserta didik kelas VIII B MTsN 6 Tulungagung sudah selaras antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Melalui rencana dalam interaksi kelas akan menghasilkan input, praktik, peluang, dan penerimaan.² Penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat melengkapi sumber belajar lain seperti buku dan modul, sehingga akan mudah tercipta pemahaman materi yang tepat pada peserta didik dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

² Nuhayati, DAW, dkk. *Exploring Indonesian Interference on Morpho-Syntactic Properties by Javanese Speakers: A Case Study of English Lecturers and Students' Interaction in Two Colleges in East Java, Indonesia*. Dalam *Jurnal Pertanika Ilmu Sosial dan Kemanusiaan*, (UPM Press: 2018), hal 262.

B. Hasil Belajar Siswa Dalam Menghafal Istilah dan Kronologi waktu Materi Sejarah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung

Hasil belajar merupakan tahapan paling akhir dalam proses pembelajaran, hasil dari interaksi antara belajar dan mengajar. Dari hasil belajar dapat diketahui apakah pembelajaran yang telah dilakukan berhasil atau tidak berhasil. Hasil belajar peserta didik dalam menghafal istilah dan kronologi waktu pada materi sejarah terlihat dari segi aspek kognitif dan aspek afektif. Hal tersebut sesuai dengan teori Kunandar dalam Iqbal yang menjelaskan hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan nilai dan adanya perubahan kebiasaan yang lebih baik pada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebelum menggunakan media audio visual, guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik membaca materi yang ada dalam modul atau buku siswa kemudian guru menjelaskan kembali materi yang telah dibaca oleh peserta didik. Kondisi yang seperti ini membuat peserta didik bosan dan mengantuk, selain itu peserta didik juga tidak memiliki antusias dalam belajar karena yang aktif di dalam kelas adalah guru, sedangkan peserta didik cenderung pasif karena mereka hanya diam dan mendengarkan guru di

³ Kunandar dalam Iqbal, Mochammad. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA An-Najah Rumpin Bogor*. (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hal 26.

dalam kelas. Peserta didik tidak difokuskan dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah, tetapi langsung disuguhkan pada keseluruhan materi dengan membacanya saja. Nilai peserta didik sebelum menggunakan media audio visual juga masih banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebanyak 14 peserta didik pada ulangan harian masih mendapat nilai di bawah KKM.

Setelah menggunakan media audio visual peserta didik difokuskan untuk menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah dengan tujuan agar peserta didik memahami materi setelah dapat menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah. Di dalam kelas peserta didik mencermati video yang disajikan oleh guru dengan sungguh-sungguh, mereka lebih antusias karena tampilan video yang berupa gambar peristiwa sejarah yang dibantu dengan penceritaan audio sehingga semakin jelas penggambaran peristiwa sejarah yang dibahas. Peserta didik juga aktif mencatat ringkasan bahan belajar mereka, berdiskusi dengan teman sebangku, dan bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, setelah penggunaan media audio visual semua peserta didik mendapat nilai di atas KKM pada Penilaian Tengah Semester (PTS). Mereka juga berhasil menghafal istilah dan kronologi waktu sejarah terbukti dengan evaluasi yang telah dilakukan dengan menggunakan 20 butir soal. Peserta didik dapat menghafal istilah paling banyak 10 istilah dan paling sedikit 7 istilah. Sedangkan peserta didik mampu menghafal kronologi waktu sejarah paling banyak 9 kronologi waktu sejarah dan paling sedikit 5 kronologi waktu sejarah. Selain itu, perubahan kebiasaan peserta didik di

dalam kelas sesudah menggunakan media audio visual juga menunjukkan peserta didik menjadi lebih antusias, aktif, dan tidak bosan.